

## Media Audiovisual Storytok sebagai Inovasi Pembelajaran Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan

Adilla Zilfana Safira, Mochamad Arifin Alatas, Liana Rochmatul Wachidah

Universitas Islam Negeri Madura

[zilfanasafira@gmail.com](mailto:zilfanasafira@gmail.com)

---

### Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

---

### Abstract

*This research is motivated by the low interest and motivation of students in writing narrative texts caused by conventional learning methods and the lack of media that is interesting and relevant to students' digital world. This research aims to describe the use of TikTok-based StoryTok audiovisual media in learning to write narrative texts for class VIII students at SMP Negeri 6 Pamekasan. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation and interviews. The research subjects were class VIII students, while the objects focused on the process and results of learning to write narrative texts through audiovisual media. The research results show that using StoryTok can increase students' interest and participation in writing, because this media is interactive, visual, and close to their daily lives. Apart from that, it is easier for students to understand narrative structure elements such as plot, characters and setting through creative audiovisual presentations. Technical obstacles such as internet access and application usage skills can be overcome through mentoring. The conclusion of this research is that StoryTok media is an effective digital learning innovation for improving narrative writing skills contextually, creatively and sustainably.*

**Keywords:** Digital Learning, Writing Narrative Text, Audiovisual Storytok

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis teks narasi yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional dan kurangnya media yang menarik serta relevan dengan dunia digital siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audiovisual StoryTok berbasis TikTok dalam pembelajaran menulis teks narasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, sedangkan objeknya difokuskan pada proses dan hasil pembelajaran menulis teks narasi melalui media audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan StoryTok mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam menulis, karena media tersebut bersifat interaktif, visual, dan dekat dengan keseharian mereka. Selain itu, siswa lebih mudah memahami unsur struktur narasi seperti alur, tokoh, dan latar melalui penyajian audiovisual yang kreatif. Kendala teknis seperti akses internet dan keterampilan penggunaan aplikasi dapat diatasi melalui pendampingan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa media StoryTok merupakan inovasi pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi secara kontekstual, kreatif, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pembelajaran Digital, Menulis Teks Narasi, Audiovisual Storytok



## PENDAHULUAN

Istilah pembelajaran sangat berkaitan erat dengan aktivitas belajar dan mengajar, karena ketiganya berlangsung secara terpadu dan saling melengkapi. Parwati dkk (2019) menyatakan, belajar dan mengajar merupakan dua komponen utama yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pendidikan, sementara pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu rangkaian sistem yang dirancang secara khusus untuk memfasilitasi kegiatan belajar pada siswa. Dalam sistem ini, berbagai kegiatan dirancang secara terstruktur guna menciptakan kondisi yang mendukung keterlibatan mental dan emosional siswa secara aktif, sehingga memungkinkan perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan secara internal.

Dalam mendukung proses pembelajaran, media menjadi salah satu elemen penting yang tidak bisa dipisahkan. Media pembelajaran mencakup seluruh sumber daya yang digunakan untuk menunjang proses komunikasi dengan peserta didik. Sumber daya tersebut dapat berupa alat-alat fisik (perangkat keras) maupun materi atau isi yang dijalankan melalui alat-alat tersebut (perangkat lunak), yang keduanya berperan penting dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada siswa (Sumiharsono dan Hasanah, 2017). Dengan kata lain, media pembelajaran tidak hanya mencakup alat bantu visual atau cetak, tetapi juga teknologi digital yang mampu menyampaikan materi secara menarik dan interaktif sesuai perkembangan zaman.

Dalam konteks pembelajaran di zaman digital, teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan penting. Guru perlu kreatif dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang dikenal dekat dengan dunia digital. Salah satu media yang cukup populer dan diminati oleh kalangan remaja adalah TikTok. Sebagai aplikasi media sosial berbasis audio dan visual, TikTok menawarkan sarana bagi penggunaannya untuk menciptakan serta membagikan video singkat yang penuh variasi dalam gaya dan keunikan pribadi (Alam, 2023). Platform bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, namun juga memiliki potensi besar untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam lingkungan pendidikan formal. Kemampuan ini melibatkan aktivitas menuangkan ide, gagasan, serta emosi ke dalam bentuk tulisan, dengan tetap memperhatikan kaidah kebahasaan untuk memastikan pesan tersampaikan secara jelas kepada pembaca (Novelti, 2023). Salah satu bentuk tulisan yang dipelajari oleh siswa SMP adalah teks narasi, yaitu jenis tulisan yang menceritakan sebuah kisah atau menjelaskan rangkaian kejadian secara berurutan dalam urutan waktu tertentu dan disampaikan melalui sudut pandang tertentu pula (Zulaeha dkk, 2024). Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam mengembangkan ide, membangun alur narasi, serta menggunakan diksi yang efektif dalam menulis teks narasi. Hal ini menuntut guru untuk mencari alternatif media yang mampu memotivasi siswa serta memudahkan mereka dalam memahami struktur dan isi teks narasi secara menyenangkan.

Penelitian ini penting dilakukan karena keterampilan menulis teks narasi masih menjadi salah satu tantangan bagi siswa, termasuk siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan. Sebagian besar dari mereka menghadapi berbagai hambatan dalam menggali ide, menyusun alur cerita, serta menggunakan diksi yang sesuai. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat sekaligus memudahkan siswa dalam memahami unsur dan struktur teks narasi. Di tengah kemajuan teknologi dan kedekatan siswa dengan media digital, pemanfaatan Storytok sebagai media audiovisual berbasis cerita pendek menjadi alternatif yang potensial untuk menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menggali bagaimana proses pembelajaran menulis teks narasi melalui media Storytok berlangsung, serta bagaimana

media tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan menulis mereka dalam konteks pembelajaran di SMP Negeri 6 Pamekasan.

Terdapat tiga kajian sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti dengan fokus yang serupa. Pertama, dilakukan oleh Nabilla Erdhita dkk (2022) yang berjudul *Pembelajaran menulis puisi menggunakan media audiovisual tiktok di SMA*, temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa yang belajar menggunakan media audiovisual TikTok dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Kedua, dilakukan oleh Siti Nur Dian Khasanah dan Laily Nurlina (2023) dengan judul *Penggunaan Media TikTok Pada Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto*, Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan video TikTok dari akun @resep\_debm dalam pembelajaran menulis teks prosedur memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Ketiga, dilakukan oleh Mamluatul Hikmah dan Haryadi (2022) pada artikelnya yang berjudul *Aplikasi tiktok sebagai alternatif pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara untuk siswa SMA*, berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat 15 kompetensi dasar dalam keterampilan berbicara yang dapat difasilitasi melalui pemanfaatan media sosial TikTok sebagai alternatif media pembelajaran.

Kesamaan antara penelitian ini dan studi sebelumnya terdapat pada media yang digunakan, yakni media audiovisual berupa TikTok. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada fokus pembelajaran yang diteliti; penelitian terdahulu membahas pembelajaran menulis teks prosedur, menulis teks deskripsi, dan keterampilan berbicara, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran menulis teks narasi. Selain itu, perbedaan lainnya terdapat pada subjek penelitian, di mana penelitian sebelumnya melibatkan siswa SMP kelas VII dan siswa SMA, sedangkan penelitian ini melibatkan siswa SMP kelas VIII.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji penggunaan Storytok sebagai inovasi media audiovisual berbasis TikTok dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan. Artikel ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan dampak positif serta tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam penerapan media tersebut. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam artikel ini meliputi: (1) bagaimana bentuk implementasi media audiovisual TikTok (Storytok) dalam pembelajaran menulis teks narasi, dan (2) apa saja dampak serta tantangan yang muncul dari penggunaannya di SMP Negeri 6 Pamekasan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena tertentu, melalui pengumpulan data non-numerik yang menggambarkan makna dan pengalaman subjektif partisipan (Anggito dan Setiawan, 2018). Penelitian ini berfokus pada pemaparan proses pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media audiovisual TikTok di kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 6 Pamekasan dengan jumlah 18 siswa, khususnya kelas yang melaksanakan pembelajaran menulis teks narasi dengan memanfaatkan media TikTok. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung untuk memantau proses pembelajaran di kelas, sementara wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa guna mengeksplorasi persepsi mereka terkait penggunaan media TikTok dalam kegiatan belajar. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan

pendekatan analisis interaktif yang meliputi empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Lasiyono dan Alam, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Storytok sebagai Inovasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran Teks Narasi

Pemanfaatan platform TikTok dalam pembelajaran, yang disebut *Storytok*, menjadi bentuk inovasi media audiovisual yang adaptif dengan keseharian siswa. Inovasi ini menjembatani kesenjangan antara materi pembelajaran dengan dunia digital yang akrab bagi remaja. Dalam pembelajaran teks narasi, *Storytok* berfungsi sebagai pemantik awal yang efektif untuk membangun pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur cerita melalui tayangan video pendek yang inspiratif.

“Siswa lebih antusias saat menonton video TikTok yang menampilkan cerita pendek. Mereka langsung bisa menangkap alur dan tokoh tanpa perlu penjelasan panjang.”  
(Wawancara Guru, 2025)

Guru menyampaikan bahwa penggunaan video pendek dari TikTok membuat siswa lebih cepat memahami struktur narasi. Tayangan visual dan suara yang dikemas secara menarik mempercepat penyerapan informasi dibandingkan penyampaian konvensional. Antusiasme siswa terlihat saat mereka diminta mengidentifikasi tokoh, latar, dan konflik setelah menonton video, yang kemudian dijadikan bahan untuk menulis teks narasi.

“Videonya seru, jadi aku langsung punya ide mau bikin cerita tentang anak yang hilang di hutan kayak di TikTok itu.”  
(Wawancara Siswa, 2025)

Siswa mengaku memperoleh ide naratif dengan cepat setelah menonton video TikTok bertema petualangan. Tayangan tersebut tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sumber inspirasi yang membangkitkan imajinasi. Dengan model tayangan visual yang kuat, siswa mampu membayangkan cerita secara utuh dan kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan naratif yang lebih kreatif dan terstruktur.

Menurut Heinich dkk. (2002), media audiovisual sangat efektif dalam menyampaikan pesan karena menggabungkan elemen visual dan audio yang memperkuat daya ingat siswa. Dalam konteks ini, TikTok memenuhi syarat sebagai media audiovisual yang mampu menyajikan cerita dalam bentuk singkat namun padat. Kalaloi (2021) juga menekankan bahwa fitur TikTok seperti filter, efek suara, dan sinkronisasi musik memperkuat daya tarik dan pemahaman konten. Selain itu, Bruner (1966) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis naratif memungkinkan siswa memahami dunia melalui konstruksi cerita, dan media seperti *Storytok* memfasilitasi proses konstruksi tersebut secara visual dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Storytok* mampu mendorong pemahaman struktur teks narasi secara cepat dan menyenangkan. Tayangan video TikTok yang dipilih secara pedagogis mampu menstimulasi imajinasi dan kreativitas siswa. Dengan demikian, *Storytok* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang relevan dengan karakteristik generasi digital native. Inovasi ini menjadikan pembelajaran menulis narasi lebih kontekstual, komunikatif, dan inspiratif.

Inovasi dalam pembelajaran merupakan suatu pendekatan, pemikiran, atau penerapan teknologi yang belum digunakan sebelumnya dalam kegiatan belajar-mengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar demi tercapainya target pendidikan (Nurbaya dkk, 2024). Salah satu bentuk inovasi yang menarik adalah *Storytok*, yaitu pemanfaatan platform TikTok sebagai media audiovisual untuk pembelajaran teks narasi.

Media audiovisual merupakan gabungan elemen suara dan gambar, seperti video, presentasi multimedia, animasi, serta demonstrasi secara langsung (Suhartawan dkk,

2024). Salah satu upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media yang akrab dengan keseharian siswa. Salah satu media tersebut adalah platform media sosial TikTok, yang kini banyak digunakan oleh kalangan remaja.

Dalam pembelajaran teks narasi, TikTok digunakan sebagai media tayang, yakni siswa menonton konten video pendek dari TikTok yang mengandung unsur naratif sebagai stimulus awal untuk menulis teks narasi. Video yang ditampilkan dipilih secara selektif oleh guru, dengan mempertimbangkan unsur cerita, alur, tokoh, dan konflik yang sesuai dengan struktur narasi.

Media audiovisual merupakan gabungan elemen suara dan gambar, seperti video, presentasi multimedia, animasi, serta demonstrasi secara langsung (Suhartawan dkk, 2024). Salah satu upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media yang akrab dengan keseharian siswa. Salah satu media tersebut adalah platform media sosial TikTok, yang kini banyak digunakan oleh kalangan remaja.

TikTok menawarkan beragam fitur, seperti musik, filter, countdown, dan stiker, yang masing-masing memiliki fungsi khusus dan mempengaruhi cara berkomunikasi penggunanya. Fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan untuk membuat konten edukatif yang singkat namun informatif (Kalaloi, 2021). Hal ini memungkinkan guru menyampaikan materi pelajaran, seperti cerita pendek, tips menulis, atau alur narasi dalam bentuk video yang menarik dan mudah diingat.

Penggunaan video TikTok sebagai pemantik dalam menulis teks narasi memberikan pengaruh signifikan terhadap proses berpikir kreatif siswa. Tayangan singkat namun padat tersebut mampu menyajikan rangkaian cerita secara visual dan auditif, sehingga siswa memperoleh gambaran utuh mengenai unsur-unsur penting dalam sebuah narasi, seperti pengenalan tokoh, latar, konflik, dan penyelesaian. Alur yang ditampilkan secara langsung melalui video membuat siswa lebih mudah memahami struktur narasi dan mengaitkannya dalam tulisan mereka sendiri.

### **Penggunaan media audiovisual TikTok dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan.**

Penelitian ini diawali dengan koordinasi kepada kepala sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan, kemudian dilanjutkan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menanyakan apakah media TikTok pernah digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi langsung di kelas serta wawancara kepada guru dan siswa guna menggali informasi mengenai proses pembelajaran dan respons siswa terhadap media pembelajaran. Setelah data dari hasil wawancara dan observasi terkumpul, peneliti kemudian merumuskan fokus penelitian berdasarkan temuan di lapangan.

Penggunaan media audiovisual TikTok dalam materi menulis teks narasi dilaksanakan secara bertahap. Guru terlebih dahulu memilih video TikTok yang relevan dengan unsur-unsur narasi, seperti alur, tokoh, latar, dan pesan moral. Video tersebut ditayangkan di kelas, kemudian siswa diajak mendiskusikan isi cerita dan struktur teksnya. Setelah itu, siswa diminta menulis teks narasi berdasarkan video yang telah ditonton.



**Gambar 1. Siswa sedang menyimak video tiktok**

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran di kelas VIII B SMP Negeri 6 Pamekasan, menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias. Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran meningkatkan kenyamanan dan minat belajar siswa, sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi dan memahami materi. Mereka tampak lebih mudah memahami struktur narasi karena disajikan melalui media yang menarik dan dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari wawancara bersama guru Bahasa Indonesia, Ibu Suhairiyah.

*"Setelah media pembelajaran TikTok diterapkan, anak-anak sudah mulai bisa menulis teks narasi dengan cukup cepat, dibandingkan tanpa menggunakan media atau hanya pembelajaran ceramah."*  
(Wawancara Guru, 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual TikTok mampu mempercepat proses berpikir dan menuangkan ide siswa ke dalam bentuk tulisan. Berdasarkan pendapat Utami (2024), aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran meningkatkan kenyamanan dan minat belajar siswa, sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi dan memahami materi. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah untuk menuangkan ide kedalam bentuk tulisan, yang berupa teks narasi.

*Media audiovisual seperti TikTok sangat efektif untuk pembelajaran agar siswa tidak bosan, dan juga biasanya siswa lebih paham jika media yang digunakan menarik."*  
(Wawancara Guru, 2025)

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa media TikTok tidak hanya memberikan variasi dalam metode pengajaran, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk menjaga perhatian dan minat belajar siswa. Media yang sesuai dengan preferensi generasi muda seperti TikTok terbukti mampu mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep, khususnya dalam menulis teks narasi.

### **Dampak dan Tantangan Penggunaan Media Audiovisual TikTok dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di SMP Negeri 6 Pamekasan**

Penggunaan media audiovisual TikTok dalam materi menulis teks narasi memiliki sejumlah dampak yang signifikan. Salah satu dampak utamanya adalah meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis. Menurut Wardhani (2024), keberagaman fitur dalam video tiktok bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar guna mengedukasi siswa. TikTok sebagai platform yang sangat populer di kalangan remaja dapat menjadi daya tarik tersendiri. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan salah satu siswa, Maulinda Nur Safitri.

*"Setelah saya menonton video TikTok tentang teks narasi tadi, saya lebih paham apa itu teks narasi, struktur yang ada dalam teks narasi, dan saya juga jadi lebih mudah untuk menulis teks narasi".*  
(Wawancara Siswa, 2025)

Hal ini menunjukkan bahwa konten audiovisual yang disajikan melalui TikTok mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih konkret. Sejalan dengan pendapat Mahardhika (2021), platform TikTok dapat memotivasi pengguna untuk menggali imajinasi mereka, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan mengekspresikan diri secara bebas. Dengan demikian, TikTok tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendorong pemahaman dan kreativitas siswa.

Dampak lainnya dari pembelajaran melalui media TikTok adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Media ini mampu menarik perhatian dan minat siswa karena penyampaian materi yang dikemas secara menarik dan sesuai dengan gaya komunikasi mereka. Dengan penggunaan TikTok, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mudah merasa jenuh. Sebagaimana pernyataan siswa, Oktafiano Wijaya.

*"Penggunaan media TikTok tadi sangat menarik. Saya biasanya bosan dan jarang mendengarkan penjelasan dari guru, tapi setelah menggunakan media TikTok tadi saya lebih semangat menyimak pelajaran".*  
(Wawancara Siswa, 2025)

Pernyataan dari O.W. menunjukkan bahwa penggunaan media TikTok dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Dalam kutipan tersebut, O.W. mengakui bahwa sebelumnya ia merasa bosan dan kurang tertarik saat mendengarkan penjelasan dari guru. Namun, setelah guru menggunakan media TikTok, ia merasa lebih semangat dan antusias dalam menyimak materi pelajaran.

Dengan menyajikan konten yang sesuai dengan dunia mereka, siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran dan platform ini juga menyediakan beragam fitur yang mendukung penyampaian materi ajar secara menarik. Dengan kemampuannya menghadirkan konten audio-visual yang dinamis, TikTok mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, interaktif, dan jauh dari kesan monoton (Disatra dkk, 2021). Oleh karena itu, TikTok dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Namun demikian, terdapat pula tantangan dalam penerapan media ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam menyesuaikan konten TikTok dengan tujuan pembelajaran. Guru memerlukan waktu dan kreativitas untuk memilih atau bahkan membuat video yang sesuai dengan struktur narasi yang diinginkan, mengingat tidak semua video yang ada di TikTok dapat digunakan langsung dalam konteks pembelajaran. Selain itu, ada risiko distraksi di mana siswa bisa jadi lebih fokus pada sisi hiburan dari video, seperti musik, efek visual, atau kelucuan konten, ketimbang memahami pesan dan struktur narasinya. Oleh karena itu, peran guru dalam mengarahkan fokus siswa sangatlah penting.

Tantangan lainnya adalah kendala teknis seperti gangguan koneksi internet atau keterbatasan jaringan saat pemutaran video TikTok di laboratorium. Meskipun seluruh siswa dapat mengakses tayangan secara langsung melalui fasilitas sekolah, hambatan teknis semacam ini dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan video cadangan yang telah diunduh sebelumnya agar proses pembelajaran tetap berjalan lancar tanpa tergantung koneksi internet.

### SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Storytok*, yakni pemanfaatan platform TikTok sebagai media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks narasi, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, kreativitas, dan motivasi belajar siswa. Media ini berhasil menghubungkan materi pelajaran dengan dunia digital yang akrab dengan kehidupan remaja, sehingga menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menarik.

Penggunaan video pendek dari TikTok sebagai pemantik ide menulis terbukti mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap struktur narasi, seperti alur, tokoh, latar, konflik, dan penyelesaian. Visualisasi cerita yang ditampilkan secara padat dan menarik mampu menstimulasi imajinasi siswa serta mempermudah mereka dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Dari sisi psikologis, siswa merasa lebih termotivasi dan antusias ketika proses pembelajaran melibatkan media yang mereka sukai. Mereka menunjukkan peningkatan perhatian, keterlibatan, serta semangat dalam menulis, karena tayangan TikTok memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini juga diamini oleh guru, yang mengamati peningkatan keaktifan dan kualitas tulisan siswa setelah menggunakan media ini.

Namun, penerapan *Storytok* juga memiliki tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk memilih konten yang sesuai, risiko distraksi dari aspek hiburan dalam video, dan kendala teknis seperti jaringan internet. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengelola konten, mengarahkan fokus siswa, serta menyiapkan strategi antisipatif untuk menjaga efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, *Storytok* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran narasi yang inovatif, responsif terhadap zaman, dan mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa secara menyeluruh. Inovasi ini sangat potensial untuk diterapkan di berbagai satuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran berbasis teks dan pengembangan kemampuan berbahasa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Wira Yudha. (2023). *Sosial Media dan Strategi Pemasaran*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Asrat, Sakinah dan Abdul Fadli Kalaloi. (2022). Daya Tarik Fitur Aplikasi Tik Tok Dalam Memediasi Informasi Kesehatan Di Era Pandemi. *e-Proceeding of Management* 9(2).
- Disastra, Arynta dkk. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Media Pembelajaran Siswa Millenium Sebagai Bahan Ajar Teks Deskripsi.
- Erdhita, Nabilla dkk. (2022). Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual Tiktok di SMA. *Semantika* 4(01).
- Firnanda, A., Alatas, M. A., & Putikadyanto, A. P. A. (2025). EcoEduLitera SDGs: Pendidikan Lingkungan dalam Karya Sastra Cerita Rakyat Madura Ki Ageng Tarub. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 87. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19137>

- Hamdani, S., & Alatas, M. A. (2025). Istawarta : Inovasi Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Abad 21 dalam Mendukung SDGs. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 921. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19196>
- Hikmah, Mamluatul dan Haryadi. (2022). Aplikasi tiktok sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara untuk siswa SMA". *Literasi* 6( 2).
- Khasanah, Siti Nur Dian dan Laily Nurlina. (2023). Penggunaan Media TikTok Pada Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto. *Bullet* 2(6).
- Lasiyono, Untung & Wira Yudha Alam. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat, CV. Mega Press Nusantara.
- Mahardika, Sunggiale Vina dkk. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post Millenial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. *Soseacrh* 2(1).
- Novelti. (2023). *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan YouTube*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Nurbaya dkk. (2023). *Inovasi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Edupedia Publisher.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2023). Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (November), 214–226. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11752>
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2025). Transformasi Media Lensatara : Google Lens dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19114>
- Rohmatun, S., Arifin, M. A., & Susanti, A. I. (2025). Edugamifikasi: Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Berbahasa. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (1), 349. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19124>
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran*. Mataram: Pustaka Abadi.
- Utami, Widya. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Teks Drama. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 3(2).
- Wardhani, Dyah Ayu Sukma. (2024). Pemanfaatan Akun Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Bapala* 11(2).
- Zulaeha, Ida dkk. (2024). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.